

**PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL UNTUK DIMUAT DI JURNAL BAGI
GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA PADANG**

***ARTICLES WRITING TRAINING TO BE BOUNDED IN JOURNAL FOR
SCHOOL TEACHERS IN PADANG CITY***

Alwen Bentri
Universitas Negeri Padang
alwenbentri@fip.unp.ac.id

ABTSRAK

Minat guru dalam mengoptimalkan karya ilmiahnya melalui penulisan artikel untuk dimuat pada jurnal terolong rendah. Guru masih belum terbiasa untuk menulis laporan hasil penelitian apalagi menulis artikel untuk dimuat pada jurnal ilmiah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru-guru mengenai teknis penulisan artikel dan luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah artikel guru-guru yang siap diterbitkan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah secara ekspositori yakni penyampaian informasi dari narasumber dan juga selanjutnya diberikan latihan terbimbing bagi guru-guru peserta pelatihan. Peserta pelatihan berjumlah 30 orang dengan dua orang pemateri utama dan juga dibantu oleh lima orang instruktur yang akan membantu pelaksanaan pelatihan. Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru memiliki pengetahuan tentang penulisan artikel berupa teknis penulisannya tata cara penulisan dan juga pembimbingan yang intensif tentang penulisan artikel untuk dimuat pada jurnal ilmiah. Artikel yang dihasilkan guru-guru tersebut direncanakan untuk ditindaklanjuti diterbitkan. Kesimpulan dari hasil pengabdian guru-guru memiliki pengetahuan tentang teknis dan tatacara penulisan artikel untuk dimuat pada jurnal ilmiah. Selanjutnya saran dari pengabdian ini guru-guru diharapkan pada dinas terkait untuk menindaklanjuti hasil pengabdian masyarakat tersebut dengan melakukan pembimbingan kepada guru-guru.

Kata kunci: pelatihan, penulisan, artikel, guru, sekolah dasar

ABSTRACT

Teacher's interest in optimizing his scientific work through article writing to be published in low-cost journals. Teachers are still not accustomed to writing research reports let alone writing articles to be published in scientific journals. Community service aims to provide information to teachers about the technical writing of writing articles and the outcome of community service is the teachers article who are ready to publish. Method of community service implementation is expository that is the information delivery from adviser and also subsequently provided guided training for teachers. There were 30 trainees with two main advisers and also assisted by five

instructors who will assist with the training. Outcome of community service is teachers have knowledge about writing articles in the form of technical writing procedures and also intensive guidance about writing articles to be published in scientific journals. The articles produced by teachers are planned for follow up to be published. The conclusions of community service is teachers have knowledge about technical and procedures of writing articles to be published in scientific journals. Furthermore, the suggestion of this community service is expected in the relevant departments to follow up the results of community service by doing guidance to the teachers.

Keywords: *training, writing, articles, teachers, primary school*

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan ilmiah guru. Kegiatan ilmiah yang dilakukan guru di antaranya kegiatan penelitian, penulisan laporan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya. Dewasa ini banyak tuntutan yang ditujukan kepada guru agar dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai bagian dari kegiatan ilmiannya. Namun pada kenyataannya tak jarang guru-guru masih kesulitan untuk melaksanakannya. Banyak pertanyaan dari rekan guru, dari mana memulainya PTK, Bagaimana caranya melaksanakannya. Setelah melakukan penelitian dan membuat laporan, maka yang tidak kalah pentingnya adalah mempersiapkan jurnal ilmiah agar hasil penelitian tersebut lebih bermakna dan terdesiminasi lebih luas.

Perumusan laporan penelitian menjadi jurnal ilmiah sangat penting untuk membuat laporan tersebut menjadi lebih luas. Berdasarkan informasi dari berita Universitas Gajah Mada (UGM) menyatakan bahwa minat menulis jurnal ilmiah di Indonesia masih rendah. Data dari *Scientific American Survey* (1994) menunjukkan kontribusi tahunan *Scientist* dan *Scholars* Indonesia pada pengetahuan (*knowledge*), sains, dan teknologi hanya 0,012 persen. Fakta tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan kontribusi Singapura yang mencapai 0,179 persen. Mudassir (2014) menjelaskan rendahnya minat menulis artikel ilmiah di Indonesia disebabkan beberapa faktor. Selain tidak tahu bagaimana cara menulis karya ilmiah dengan baik, penghargaan (insentif) dari universitas juga masih kecil. Di sisi lain situasi jurnal ilmiah di Indonesia juga belum optimal. Mudassir mencontohkan oplah jurnal ilmiah di Indonesia yang terbatas hanya sekitar 400 kopi peredisi. Sirkulasinya yang terbatas dan bersifat lokal serta tidak dilanggapi oleh perpustakaan. Kondisi tersebut terjadi pada setiap lembaga pendidikan dan juga berdampak pada kurangnya kompetensi guru dalam merubah laporan menjadi jurnal ilmiah untuk diterbitkan di jurnal ilmiah.

Berdasarkan observasi di lapangan dari wawancara sejumlah guru di Kota Padang pada awal Mei 2016 menunjukkan bahwa setelah guru menyelesaikan laporan PTK, laporan tersebut hanya dibiarkan saja dan tidak merubahnya menjadi artikel untuk dimuat dalam jurnal ilmiah. Padahal jika dijadikan jurnal dan dimuat baik terbitan secara cetak maupun jurnal online, tentu akan menambahkan kredit poin bagi guru dan bisa berguna untuk kenaikan pangkatnya. Berdasarkan wawancara penulis kondisi tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat artikel dalam jurnal ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan “Pelatihan Penulisan Artikel untuk Jurnal Ilmiah bagi Guru SD di Kota Padang”.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi, baik yang bersifat teori maupun praktek adalah;

1. Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipandang sesuai dalam penyampaian materi secara teoritis. Melalui tanya jawab, tim pelaksana dapat mengadakan peninjauan mengenai kemampuan peserta pelatihan tentang materi yang disampaikan. Pada tahap awal pelatihan narasumber memberikan pelatihan melalui presentasi media yang berisi power point. Selanjutnya peserta pelatihan berdiskusi dan melakukan tanya jawab dengan narasumber.

2. Praktek langsung

Setelah peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan secara teoritis, kemudian diadakan praktek langsung mengenai penyusunan artikel ilmiah menjadi jurnal sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

3. Pembelajaran kelompok melalui strategi kooperatif learning

Pembelajaran kooperatif dilakukan dengan cara membagi kelompok yang telah ditunjuk. Selanjutnya kelompok tersebut berdiskusi yang dibimbing oleh fasilitator dari UNP. Kegiatan tersebut sangat efektif karena guru-guru memiliki kesempatan yang cukup optimal guna meningkatkan pengetahuan guru menulis artikel untuk dimuat di jurnal.

PEMBAHASAN

Artikel yang ditulis dalam jurnal adalah bagian dari karya ilmiah yang biasa ditulis oleh kalangan akademisi yakni guru dan dosen. Karya Ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, dan pengetahuan orang lain sebelumnya. Artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah adalah satu bentuk dari tulisan ilmiah.

Tulisan ilmiah memiliki ciri-ciri: (1) faktual objektif, merupakan pembahasan suatu hasil penelitian, faktanya sesuai dengan objek yang diteliti; (2) bersifat metodis

dan sistematis, maksudnya dalam pembahasan masalah digunakan metode atau cara tertentu dengan langkah-langkah yang teratur dan terkontrol melalui pengidentifikasian masalah dan penentuan strategi; (3) menggunakan ragam bahasa ilmiah (baku dan lugas); (4) menggunakan istilah khusus yang berlaku sesuai dengan bidang studi atau disiplin masing-masing ilmu (Kumaidi:2005).

Menurut Kumaidi (2005) mengatakan bahwa berbagai jurnal biasanya membatasi jumlah halamannya antara 16-20 halaman sudah termasuk di dalamnya abstrak dan daftar pustaka. Sebagian besar jurnal memberikan panduan khusus untuk penulisannya. Dalam menulis jurnal ilmiah ada beberapa persyaratan yang diperlukan dalam menulis jurnal tersebut yakni:

1. Memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi dalam menulis sebuah artikel untuk diterbitkan di jurnal ilmiah.
2. Memiliki kemampuan mengolah data hasil penelitian untuk menjadi sebuah artikel.
3. Memiliki kemampuan berfikir logis (urut) dan terpadu (sistematis).
4. Memiliki kemampuan berbahasa yang tinggi.

Sebuah tulisan artikel yang baik dapat dinyatakan sebagai penggabungan unsur-unsur tulisan sedemikian rupa sehingga seorang pembaca dapat mengalami atau menangkap makna yang diharapkan oleh penulis, memahami dasar pikiran penulis, dan menerima atau menolak pandangan penulis (Samra, 2001: 1).

Artikel adalah karya tulis lengkap, misal laporan berita atau esai di majalah, surat kabar, dan sebagainya. Jurnal merupakan majalah yang khusus memuat artikel dalam satu bidang ilmu tertentu. Menulis ilmiah merupakan kebalikan dari menulis fiksi. Menulis ilmiah akan menghasilkan tulisan ilmiah atau karya ilmiah. Karya ilmiah, penelitian ilmiah, dan berpikir ilmiah merupakan rangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan satu sama lain. Berpikir ilmiah adalah landasan atau kerangka berpikir penelitian ilmiah. Dengan kata lain, penelitian ilmiah adalah operasonalisasi dari berpikir ilmiah. Sedangkan karya ilmiah adalah hasil atau produk dari penelitian ilmiah. Produk penelitian atas dasar berpikir ilmiah atau karya ilmiah dapat berupa makalah ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi.

Umumnya jurnal ilmiah memiliki aspek perkembangan ilmu, bukan artikel ilmiah biasa. Seleksinya pun cenderung sangat ketat, apalagi jurnal internasional. Jurnal memiliki cakupan materi yang luas namun sangat padat, hanya 6-8 halaman, namun setiap kalimatnya bernilai ilmu pengetahuan. Jurnal bersifat sangat efektif, tidak memuat gambar atau tabel. Untuk jurnal matematika, umumnya banyak teori rumus dasar yang tidak ditulis, sehingga hanya orang-orang yang sebidang yang dapat memahami isi dari jurnal ilmiah tersebut. Sebuah artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah mengemukakan bahwa tulisan yang efektif memerlukan syarat-syarat: (1) terfokus pada topik dan tidak mengandung informasi yang tidak berhubungan; (2)

memiliki pola organisasi yang memungkinkan pembaca mengikuti aliran ide karena mengandung bagian awal, tengah, dan akhir yang menggunakan peralihan atau transisi; (3) mengandung ide-ide pendukung yang dikembangkan terus menggunakan rincian-rincian, contoh-contoh, bahasa yang gamblang, dan pilihan kata yang matang; (4) mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang disepakati (misalnya, tanda baca, pemakaian huruf kapital, dan ejaan) dan memiliki struktur kalimat yang bervariasi (Samra, 2001: 2).

Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru-guru tentang penulisan artikel ilmiah untuk dimuat di jurnal salah satu upayanya adalah melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dimuat di jurnal baik nasional maupun internasional yang diperuntukan bagi guru-guru di Kota Padang.

Peserta yang mengikuti pelatihan diharapkan dapat memahami konsep dasar artikel ilmiah dan bagaimana menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi maupun non akreditasi. Berdasarkan data pada analisis situasi, bahwa salah satu kemampuan yang perlu ditingkatkan bagi guru-guru adalah pengetahuan dan pemahaman tentang peningkatan kualitas laporan penelitian dan peningkatan daya guna laporan penelitian dengan membuatnya menjadi artikel ilmiah untuk dimuat di jurnal sehingga fungsinya menjadi lebih tinggi. Guru dapat memperoleh angka kredit yang lebih tinggi dengan mempersiapkan laporan penelitian dan membuat artikel ilmiah. Terkait hal tersebut maka dipilihlah 30 orang guru di Kota Padang untuk dilatih membuat artikel ilmiah untuk dimuat pada jurnal.

Pelatihan tersebut dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang terkait Kegiatan pelatihan diatur secara menarik dan tidak membosankan sesuai kondisi dan situasi di lapangan yakni interaktif dengan bantuan fasilitator 5 dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP. Adapun

Adapun rincian kegiatan yang dijadwalkannya adalah sebagai berikut:

1. Pemberian informasi dan sajian materi dari dua narasumber tentang “Urgensi Penulisan Artikel bagi Guru untuk Peningkatan Kualifikasinya” dan “Teknis Penulisan Artikel Ilmiah untuk dimuat pada Jurnal”.
2. Tanya jawab peserta pelatihan dengan narasumber terkait penulisan artikel untuk dimuat pada jurnal ilmiah.
3. Pelatihan pembuatan artikel ilmiah dibimbing oleh fasilitator yang telah ditunjuk,
4. Presentasi hasil pekerjaan membuat artikel ilmiah,
5. Diskusi hasil pekerjaan peserta dan memperbaikinya jika ada kesalahan,
6. Analisis kegiatan dan penarikan kesimpulan dan evaluasi kegiatan pelatihan.

Realisasi Pemecahan Masalah

Salah satu tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan bantuan kepada guru-guru agar bisa membuat artikel ilmiah untuk dimuat pada jurnal

ilmiah. Universitas Negeri Padang memiliki banyak staf pengajar yang memahami dan sering melaksanakan penelitian, sehingga diyakini memiliki kompetensi untuk bisa memberikan pelatihan tersebut. Untuk merealisasikan kegiatan ini, sesuai dengan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan survey yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, ditemukan kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru tentang penulisan jurnal ilmiah sebagai salah satu kegiatan pengembangan profesi.

Adapun langkah-langkah untuk merealisasikan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Persiapan Acara Pelatihan*

Agar kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dan memenuhi tujuan serta target yang hendak dicapai, maka dilakukan kegiatan persiapan antara lain:

- a. Mengadakan observasi terhadap objek sasaran, agar informasi yang diperoleh lebih memberikan gambaran yang jelas terhadap kegiatan yang akan dilakukan nantinya.
- b. Melaksanakan pertemuan/diskusi dengan anggota tim pelaksana pengabdian dan merumuskan langkah-langkah apa yang harus dilaksanakan terhadap kegiatan ini. Termasuk juga dalam hal ini menetapkan materi pelatihan dan bentuk keterampilan yang akan dilakukan.
- c. Penentuan Peserta Pelatihan.
- d. Supaya kegiatan ini lebih efektif, maka peserta pelatihan dalam kegiatan ini yaitu para guru-guru SD di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Adapun kriteria guru yang dipilih adalah yang memiliki laporan penelitian tindakan kelas untuk dapat diolah menjadi artikel yang dimuat pada jurnal. Selanjutnya guru-guru tersebut membawa laporannya.
- e. Kegiatan berikut adalah menetapkan materi pelatihan, yang berhubungan dengan pelatihan pembuatan artikel ilmiah untuk dimuat di jurnal. Materi kegiatan dipilih memberikan pengetahuan awal kepada guru guru untuk dimuat kepada jurnal. Teknis penulisan artikel untuk dimuat di jurnal.

2. *Pelaksanaan Kegiatan*

Kegiatan pelatihan pembuatan jurnal ilmiah dilaksanakan di SD Se-Kecamatan Padang Timur di Kota Padang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 01-02 Oktober 2016. Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahapan, yakni (1) kegiatan teori dan pratikum yang dilakukan dengan bimbingan pematiri/instruktur, dan (2) kegiatan pelatihan dalam bentuk belajar mandiri dan umpan-balik dari narasumber.

Selanjutnya penyajian oleh nara sumber Dr. Abna Hidayati, M.Pd dengan materi “ Urgensi Pembuatan Artikel dengan Kualifikasi Guru” dan Drs. Syafril, M.Pd yang menyajikan “Teknis Penulisan Karya Ilmiah” Penyajian materi tersebut diikuti dengan interaktif dan tanya jawab dengan peserta pelatihan. Selanjutnya pada pukul 13.30 WIB hingga pukul 15.00 WIB dilakukan pembimbingan penulisan artikel

untuk dimuat pada jurnal ilmiah oleh lima fasilitator.

Kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh lima orang fasilitator tersebut memegang peranan penting dari aktivitas pelatihan yang dilakukan. Masing-masing fasilitator membimbing 6 orang peserta untuk membahas mengenai cara merubah laporan penelitian menjadi artikel ilmiah sesuai dengan format yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembimbingan tersebut dilakukan secara berkelompok dan peserta membahas bagaimana teknis merubah laporan penelitian menjadi artikel ilmiah.

Berdasarkan pembagian kelompok tersebut kegiatan dilakukan dan lebih interaktif karena peserta langsung berkonsultasi dengan fasilitator yang ditunjuk dan langsung mempraktekkan pengolahan laporan menjadi artikel ilmiah. Kegiatan pembimbingan oleh fasilitator berlangsung hingga pukul 15.00 WIB dan dinyatakan berakhir.

Selanjutnya pada hari berikutnya dilakukan pembimbingan untuk membuat atau mengolah laporan menjadi jurnal. Tahap kegiatan selanjutnya konsultasi secara individual melalui email dan telepon dengan fasilitator. Kegiatan pembimbingan secara mandiri dilanjutnya selama 1 minggu. Dalam kegiatan pembimbingan ini dilakukan dengan cara peserta pelatihan membuat artikel yang diolah menjadi jurnal. Namun dalam kenyataannya tidak semua peserta pelatihan melakukan pembimbingan dengan narasumber karena kesibukan guru-guru yang sebagian besar merupakan kepala sekolah.

Kegiatan penutupan dilakukan dengan dua rangkaian acara yakni penyampaian kesan dan pesan terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Perwakilan peserta menyatakan cukup antusias dan merasa bersemangat mengikuti kegiatan tersebut. Peserta meminta agar mereka tetap difasilitasi untuk berkonsultasi menyelesaikan artikel ilmiah. Selanjutnya acara ditutup secara resmi oleh Ketua Panitia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka kesimpulan yang bisa dikemukakan setelah melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut;

1. Bahwa kegiatan penulisan ipteks yang dilakukan itu sangat penting dan bermanfaat bagi guru-guru terutama dalam menunjang pelaksanaan tugasnya dan untuk kenaikan pangkatnya.
2. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dimuat di jurnal tersebut sudah berjalan sebagaimana mestinya dan mendapat respon yang sangat baik dari peserta pelatihan.
3. Timbulnya motivasi bagi guru untuk melaksanakan kegiatan penulisan artikel ilmiah lebih lanjut secara terprogram dan intensif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut, yakni

1. Para guru perlu diberikan pelatihan lanjutan, sehingga dapat memahami kegiatan penulisan artikel ilmiah untuk dimuat di jurnal secara komprehensif.
2. Waktu pelaksanaan kegiatan perlu ditambah terutama proses bimbingan individual sehingga para peserta pelatihan dapat menyusun proposal lebih optimal.
3. Perlu dilakukan kegiatan monitoring dan kegiatan lanjutan, agar diperoleh informasi yang dibutuhkan tentang peningkatan kemampuan guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumaidi, dkk. 2005. *Penulisan Artikel untuk Jurnal Ilmiah Angkatan IV*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Budi, Winarno. 2008. *Globalisasi Peluang atau Ancaman Bagi Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samra, Nada Abi. 2001. *Teaching Writing-Approach & Activities*. American University of Beirut. Diunduh dari <http://nadabs.tripod.com/writing> pada tanggal 10 Juni 2016.
- Mudassir. 2014. *Minat Menulis Jurnal Ilmiah Rendah*. Yogyakarta: Website UGM. <http://ugm.ac.id/id/berita/8905minat.menulis.jurnal.ilmiah.di.indonesia.dunduh> 10 Juni 2016.